



BUPATI KUNINGAN  
PERATURAN BUPATI KUNINGAN  
NOMOR 72 TAHUN 2021  
TENTANG  
BATAS DESA CIHIRUP KECAMATAN CIAWIGEBANG  
KABUPATEN KUNINGAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUNINGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuningan, perlu ditetapkan batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang secara pasti di wilayah Kabupaten Kuningan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, bahwa hasil Penetapan dan Penegasan batas Desa ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa;
9. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan;
10. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan di Kabupaten Kuningan;

11. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 81 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas, Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 54 Tahun 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA CIHIRUP KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kuningan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Bupati adalah Bupati Kuningan.
5. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
6. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
7. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
10. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
11. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
12. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
13. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

14. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
15. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
16. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau *survey* dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
17. Peta Dasar adalah peta yang menyajikan unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada dipermukaan bumi digambarkan pada suatu bidang datar dengan Skala, penomoran, proyeksi dan georeferensi tertentu.
18. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
19. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
20. Peta batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
21. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda batas antara dua atau lebih wilayah Desa Cihirup dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran diatas peta.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

## BAB III BATAS DESA CIHIRUP

### Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang adalah sebagai berikut :

- |         |   |   |
|---------|---|---|
| Timur   | : | Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.  |
| Barat   | : | Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang.  |
| Selatan | : | Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang, Desa Kertawana dan Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimanggis. |
| Utara   | : | Desa Seusepan, Desa Sumurkondang dan Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.     |

### Pasal 4

(1) Batas-batas wilayah administrasi Desa Cihirup sebagai berikut:

- a. Batas Desa Cihirup dengan Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang:
  1. Dimulai dari batas Desa Cihirup, Kecamatan Ciawigebang, Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang dan Desa Kertawana Kecamatan Kalimanggis dengan titik TK.32.08.10-2016-10.2021-27.2004-000 dengan koordinat 6° 56' 4.699" LS, 108° 38' 7.473" BT;
  2. Dilanjutkan ke arah Barat menyusuri Perkebunan sampai Pemukiman Dusun Pahing pada TK.32.08.10.2016-10.2021-001 dengan koordinat 6° 55' 55.889" LS, 108° 37' 49.569" BT;
  3. Dilanjutkan ke arah Barat menyusuri Pemukiman Dusun Pahing Desa

- Cikubangmulya sampai pada TK.32.08.10.2015-10.2016-002 dengan koordinat 6° 55' 52.158" LS, 108° 37' 31.639" BT;
4. Dilanjutkan ke arah Barat-Daya menyusuri Pemukiman Dusun Puhun Desa Cikubangmulya sampai Jalan Desa Cikubangmulya–Cihirup pada TK.32.08.10.2015-10.2016-003 dengan koordinat 6° 55' 50.306" LS, 108° 37' 22.949" BT;
  5. Dilanjutkan ke arah Barat-Daya menyusuri Pemukiman Dusun Puhun Cikubangmulya sampai Pematang Sawah pada TK.32.08.10.2015-10.2016-004 dengan koordinat 6° 55' 55.425" LS, 108° 37' 17.770" BT; dan
  6. Dilanjutkan ke arah Barat mengikuti Pematang Sawah sampai batas Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang, Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang dan Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang sampai dengan titik TK.32.08.10.2015-10.2016-10.2021-000 dengan koordinat 6° 55' 49.158" LS, 108° 36' 45.163" BT dengan tanda batas di tanah bengkok Desa Cihirup.
- b. Batas Desa Cihirup dengan Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang :
1. Dimulai dari simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dan Desa Seuseupan, Desa Sumurkondang Kecamatan Karangwaren Kabupaten Cirebon sampai PBU.16 pada koordinat 6° 54' 22.843" LS, 108° 38' 2.665" BT;
  2. Dilanjutkan ke arah Selatan menyusuri kawasan kehutanan sampai pada TK32.08.10.2015-10.2016-001 dengan koordinat 6° 55' 10.560" LS, 108° 36' 48.679" BT;
  3. Dilanjutkan ke arah Selatan menyusuri Sungai Cigowek perkebunan sampai pada TK32.08.10.2015-10.2016-002 dengan koordinat 6° 55' 41.088" LS, 108° 36' 48.549" BT;
  4. Dilanjutkan ke arah Barat-Daya menyusuri area pemukiman Dusun Kliwon Sukadana sampai pada TK32.08.10.2015-10.2016-003 dengan koordinat 6° 55' 47.221" LS, 108° 36' 46.342" BT; dan
  5. Dilanjutkan ke arah Barat-Daya menyebrangi Jalan Desa Cihirup-Sukadana sampai simpul batas Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang, Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang dan Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang dengan titik TK32.08.10.2015-10.2016-10.2021-000 dengan koordinat 6° 55' 49.158" LS, 108° 36' 45.163" BT dengan tanda batas di tanah bengkok Desa Cihirup.
- c. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan Desa Seuseupan Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon :
1. Dimulai dari titik simpul batas Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang, Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang dan Desa Seuseupan Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon pada titik Pilar Batas Utama Nomor 16 pada koordinat 6° 54' 22.843" LS, 108° 36' 59,788" BT; dan
  2. Dilanjutkan mengarah ke Timur mengikuti Batas Permendagri nomor 14 tahun 2009 sampai pada titik simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Sumurkondang dan Desa Seuseupan Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Pada titik Pilar Batas Utama Nomor 15 dengan koordinat 6° 54' 36.993" LS, 108° 38' 0.416" BT.
- d. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan Desa Sumurkondang Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon :
1. Dimulai dari simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Sumurkondang dan Desa Seuseupan Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Pada titik Pilar Batas Utama Nomor 15 dengan koordinat 6° 54' 36.993" LS, 108° 38' 0.416" BT; dan
  2. Dilanjutkan mengarah ke Timur mengikuti Batas Permendagri nomor 14 tahun 2009 sampai pada titik simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Sumurkondang dan Desa Kubangdeleg Kecamatan

Karangwareng Kabupaten Cirebon. Pada titik TK32.08.10.2016-09.34.2003-09.34.2004-000 dengan koordinat 6° 54' 16.423" LS, 108° 38' 56.616" BT; dengan tanda Pilar Batas Kabupaten pada Kawasan Kehutanan.

- e. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon :
  1. Dimulai dari titik simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Sumurkondang dan Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. pada titik TK32.08.10.2016-09.34.2003-09.34.2004-000 dengan koordinat 6° 54' 16.423" LS, 108° 38' 56.616" BT; dan
  2. Dilanjutkan mengarah ke Timur mengikuti Batas Permendagri nomor 14 tahun 2009 sampai pada titik simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, dan Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon sampai titik TK32.08.10.2016-09.01.2003-09.34.2004-000 dengan koordinat 6° 54' 10.530" LS, 108° 39' 12.744" BT; dengan tanda Pilar Batas Kabupaten pada Kawasan Kehutanan.
- f. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dengan Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon :
  1. Dimulai dari titik batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, dan Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon sampai titik TK32.08.10.2016-09.01.2003-09.34.2004-000 dengan koordinat 6° 54' 10.530" LS, 108° 39' 12.744" BT; dan
  2. Dilanjutkan mengarah ke Tenggara mengikuti Batas Permendagri nomor 14 tahun 2009 sampai pada titik simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, dan Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimanggis. Pada titik TK32.08.10.2016-27.2005-09.01.2012-09.01.2013-000 dengan koordinat 6° 55' 23,044" LS, 108° 39' 58,334" BT.
- g. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang dengan Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimanggis :
  1. Dimulai dari simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Ciuyah, Desa Ambit Kecamatan Waled dan Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimanggis pada TK32.08.10.2016-27.2005-09.01.2012-09.01.2013-000 dengan koordinat 6° 55' 23.044" LS, 108° 39' 58.334" BT;
  2. Dilanjutkan ke arah Barat mengikuti Pematang Sawah sampai Jalan sawah pada TK32.08.10.2016-27.2005-001 pada koordinat 6° 55' 21.755" LS, 108° 39' 32.588" BT;
  3. Dilanjutkan ke arah Tenggara mengikuti Pematang Sawah sampai area perkebunan pada TK32.08.10.2016-27.2005-002 pada koordinat 6° 55' 35.766" LS, 108° 38' 38.351" BT;
  4. Dilanjutkan ke arah Barat Laut mengikuti area Perkebunan sampai As(*Median Line*) saluran irigasi pada TK32.08.10.2016-27.2005-003 pada koordinat 6° 55' 31.303" LS, 108° 38' 32.845" BT;
  5. Dilanjutkan ke arah Barat Daya mengikuti As(*Median Line*) saluran irigasi sampai As(*Median Line*) saluran Irigasi pada TK32.08.10.2016-27.2005-004 pada koordinat 6° 55' 43.770" LS, 108° 38' 13.781" BT;
  6. Dilanjutkan ke arah Selatan mengikuti Jalan Lingkungan area Pemukiman sampai area perkebunan pada TK32.08.10.2016-27.2005-005 pada koordinat 6° 55' 45.970" LS, 108° 38' 12.905" BT; dan
  7. Dilanjutkan ke arah Selatan mengikuti Jalan area perkebunan sampai simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang, Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimanggis dan Desa Kertawana kecamatan kalimanggis pada TK32.08.10.2016-27.2004-27.2005-000 pada koordinat 6° 56' 1.105" LS, 108°

38' 11.594" BT; dengan tanda batas tepi Jalan Wanasaraya- Kertawana.

- h. Batas Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang dengan Desa Kertawana Kecamatan Kalimantan :
1. Dimulai dari simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Cawigebang, Desa Wanasaraya Kecamatan Kalimantan dan Desa Kertawana Kecamatan Kalimantan pada titik TK32.08.10.2016-27.2004-27.2005-000 pada koordinat 6° 56' 1.164" LS, 108° 38' 11.612" BT;
  2. Dilanjutkan mengarah ke Selatan mengikuti tepi Jalan Wanasaraya – Kertawana sampai area perkebunan pada titik TK32.08.10.2016-27.2004-001 pada koordinat 6° 56' 2.378" LS, 108° 38' 10.062" BT; dan
  3. Dilanjutkan mengarah ke Selatan mengikuti area perkebunan sampai simpul batas Desa Cihirup Kecamatan Cawigebang, Desa Cikubangmulya Kecamatan Ciawigebang dan Desa Kertawana Kecamatan Kalimantan sampai TK32.08.10-2016-10.2021-27.2004-000 pada koordinat 6° 56' 4.699" LS, 108° 38' 7.473" BT; dengan Tanda batas area perkebunan.
- (2) Dalam rangka penegasan batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas desa yang mengacu pada titik koordinat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Peta Desa Cihirup Kecamatan Ciawigebang sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

#### BAB IV KETENTUAN LAIN-LAIN

##### Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/ atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kuningan.

Ditetapkan di Kuningan  
Pada tanggal 20 Desember 2021

BUPATI KUNINGAN,

Cap Ttd

ACEP PURNAMA

Diundangkan di Kuningan  
Pada tanggal 20 Desember 2021

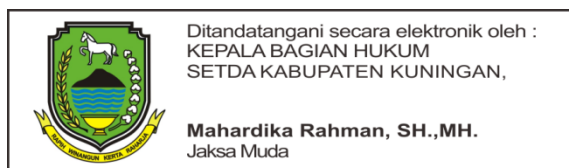
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KUNINGAN

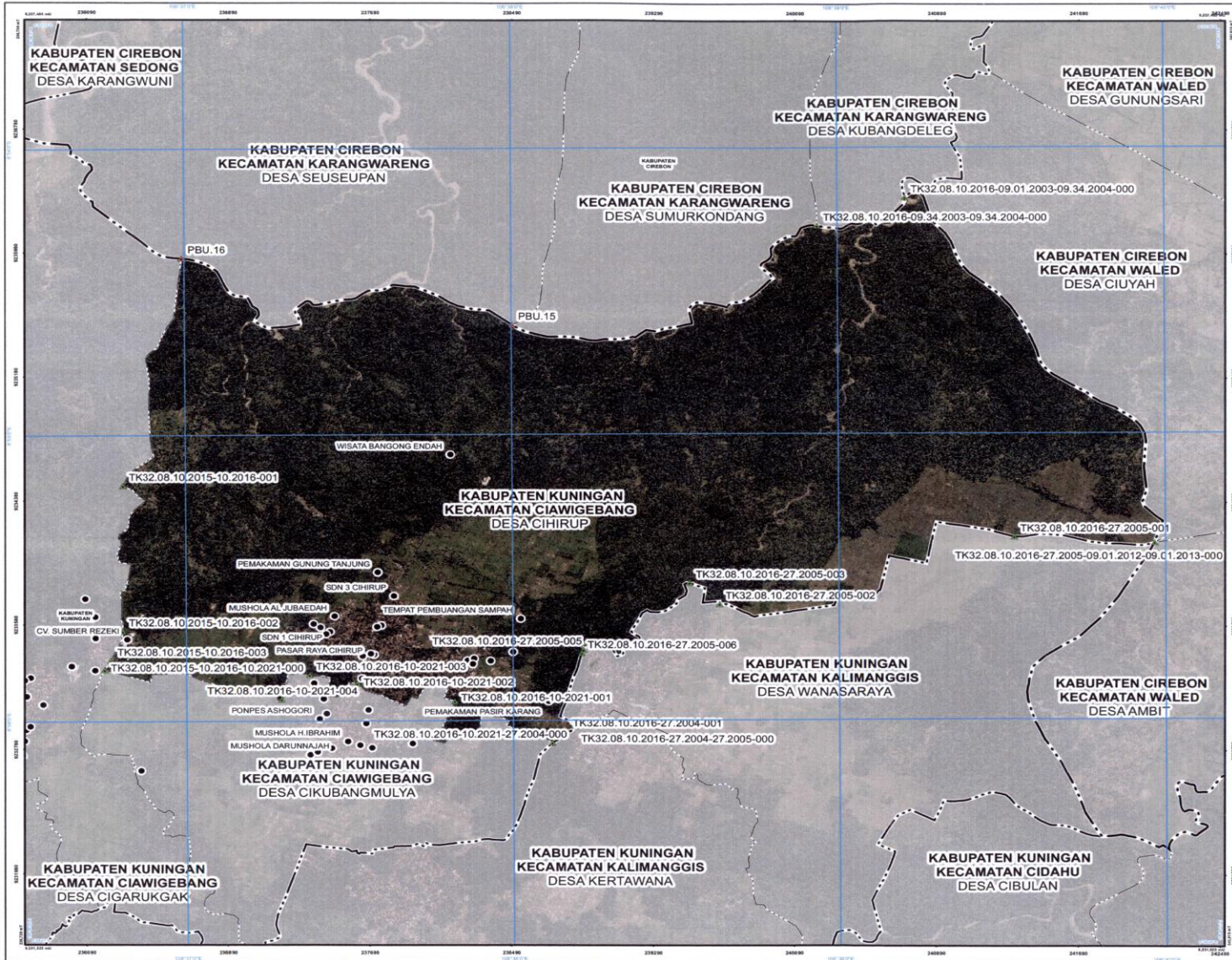
Cap Ttd

DIAN RACHMAT YANUAR

BERITA DAERAH KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021 NOMOR 72

Salinan ini sesuai dengan Aslinya





**PETA BATAS ADMINISTRASI**

Kode Wilayah : 32.08.10.2016  
**DESA CIHIRUP**  
 KECAMATAN CIAWIGEBANG  
 KABUPATEN KUNINGAN  
 PROVINSI JAWA BARAT

SKALA 1 : 22000

PETUNJUK LETAK PETA      DIAGRAM LOKASI



Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem grid : GRS 1974  
 Datum horizontal : SRS 2013

**DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH:**  
 PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN  
 SEKRETARIAT DAERAH  
 JL. SILIWANGI NO. 88 TELP. (0232) 871045

Obra Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang Republik Indonesia

**KETERANGAN**

- ▲ Titik Kartometrik
- ▲ Pilar Batas
- ▲ Fasilitas Umum dan Bangunan Lainnya
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

**Daftar Titik Kartometrik**

| No. Titik | TMK (KARTOMETRIK)           | Koordinat       |               | Uraian      | L. (m) |
|-----------|-----------------------------|-----------------|---------------|-------------|--------|
|           |                             | Longitudinal    | Latitudinal   |             |        |
| 1         | TK32.08.10.2016-10.2016-001 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 2         | TK32.08.10.2016-10.2016-002 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 3         | TK32.08.10.2016-10.2016-003 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 4         | TK32.08.10.2016-10.2016-004 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 5         | TK32.08.10.2016-10.2016-005 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 6         | TK32.08.10.2016-10.2016-006 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 7         | TK32.08.10.2016-10.2016-007 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 8         | TK32.08.10.2016-10.2016-008 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 9         | TK32.08.10.2016-10.2016-009 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 10        | TK32.08.10.2016-10.2016-010 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 11        | TK32.08.10.2016-10.2016-011 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 12        | TK32.08.10.2016-10.2016-012 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 13        | TK32.08.10.2016-10.2016-013 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 14        | TK32.08.10.2016-10.2016-014 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 15        | TK32.08.10.2016-10.2016-015 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 16        | TK32.08.10.2016-10.2016-016 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 17        | TK32.08.10.2016-10.2016-017 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 18        | TK32.08.10.2016-10.2016-018 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 19        | TK32.08.10.2016-10.2016-019 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 20        | TK32.08.10.2016-10.2016-020 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 21        | TK32.08.10.2016-10.2016-021 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 22        | TK32.08.10.2016-10.2016-022 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 23        | TK32.08.10.2016-10.2016-023 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 24        | TK32.08.10.2016-10.2016-024 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 25        | TK32.08.10.2016-10.2016-025 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 26        | TK32.08.10.2016-10.2016-026 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 27        | TK32.08.10.2016-10.2016-027 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 28        | TK32.08.10.2016-10.2016-028 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 29        | TK32.08.10.2016-10.2016-029 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |
| 30        | TK32.08.10.2016-10.2016-030 | 108° 34' 18.12" | 6° 59' 24.00" | Titik Batas | 10     |

BUPATI KUNINGAN  
  
 ACEP PURNAMA

Sumber Data : - Citra Telega Satelit Resolusi Tinggi (CTSR-T) Wilayah Kabupaten Kuningan, aktualisasi tahun 2019-2019  
 - Data Digital Rupa Bumi Indonesia, Skala 1 : 25.000 Pusat Pemetaan Rupa Bumi dan Topografi - Badan Informasi Geospasial tahun 2019  
 - Data digital hasil Citra Satelit Ruang Administrasi Kabupaten/Kota secara Kartometrik tanpa interpolasi - Badan Informasi Geospasial tahun 2019  
 - Data Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat  
 - Hasil Pelaksanaan Batas tahun 2021  
 Revisi/Peta : Peta ini dibuat berdasarkan hasil pelaksanaan batas bersama yang dilakukan dengan kesepakatan antar Kepala Desa / Lurah / Camat dan dibantu oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Perangkat Daerah terkait.